

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan memiliki beberapa kewajiban yang harus dipenuhi, tidak hanya kewajiban kepada pemegang saham melainkan kewajiban kepada lingkungan masyarakat juga harus dipenuhi, terutama lingkungan masyarakat dimana perusahaan itu beroperasi. Hal ini didukung juga oleh pendapat H.R Bowen menyatakan bahwa para pelaku bisnis memiliki beberapa kewajiban untuk mengupayakan suatu kebijakan dan membuat suatu keputusan atau melaksanakan berbagai tindakan yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat (Solihin, 2008:1).

Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah mencari keuntungan atau laba. Namun, untuk menghadapi dampak globalisasi pada saat ini, perusahaan tidak boleh hanya memiliki satu tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Jika suatu perusahaan ingin *going concern*, perusahaan tidak dapat mengandalkan penjualan saja untuk meningkatkan pendapatan dan mendapatkan laba, tetapi perusahaan juga harus peduli terhadap lingkungannya agar diterima dengan baik oleh masyarakat serta untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

Banyak perusahaan mengembangkan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan, untuk mengatasi persoalan ini. CSR merupakan salah satu diantara beberapa tanggung

jawab perusahaan kepada *stakeholders*. *Stakeholders* (pemangku/pemegang kepentingan) merupakan para pihak yang mempengaruhi maupun dipengaruhi oleh perusahaan, baik pihak internal seperti: *shareholder* dan karyawan, maupun pihak eksternal seperti: masyarakat, supplier, konsumen, kreditor, pemerintah, lembaga internasional dan pihak lainnya.

CSR juga merupakan keterbukaan informasi yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas – aktivitas sosialnya. Informasi tersebut biasanya dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan maupun terpisah dengan laporan tahunan perusahaan yang biasanya disebut dengan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Informasi sosial perusahaan tersebut akan menjadi daya tarik bagi investor. Investor akan menggunakan informasi tersebut sebagai alat untuk mengukur pencapaian kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengalokasikan dananya.

Sejak munculnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), konsep CSR yang awalnya merupakan komitmen perusahaan secara sukarela, kini menjadi suatu kewajiban untuk diterapkan bagi perusahaan yang bergerak di bidang SDA (Sumber Daya Alam). Kewajiban perusahaan untuk melakukan dan menerapkan konsep CSR diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Undang-Undang ini disahkan pada 20 Juli 2007. Di dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas pasal 74 menyatakan : (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), (2) TJSL

merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran, dan (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan www.hukumonline.com. Munculnya peraturan ini dikarenakan perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sebagai akibat dari hak mereka yang terganggu akibat kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Sanksi pidana mengenai pelanggaran CSR diatur di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH) Pasal 41 ayat (1) yang menyatakan :

“Barang siapa yang melawan hukum dengan sengaja melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup akan diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun dan denda paling banyak lima ratus juta rupiah”.

Selanjutnya, Pasal 42 ayat (1) menyatakan :

“Barang siapa yang karena kealpaannya melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup akan diancam dengan pidana penjara paling lama tiga tahun dan denda paling banyak seratus juta rupiah”.

Perusahaan yang menerapkan konsep CSR dan mengungkapkan kegiatan sosial perusahaan secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mengungkapkan CSR memiliki citra yang baik di lingkungan masyarakat. Citra perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri masyarakat untuk membeli produk perusahaan. Meningkatnya minat masyarakat untuk membeli produk

diharapkan akan meningkatkan penjualan sehingga *profitabilitas* perusahaan akan naik. Karena memang tujuan utama sebuah bisnis adalah memperoleh laba. Meningkatnya laba perusahaan diharapkan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Meningkatnya loyalitas masyarakat yang berdampak pada meningkatnya *profitabilitas* perusahaan melalui penjualan, secara tidak langsung akan memperbaiki kinerja atau kondisi keuangan perusahaan. Sampai saat ini banyak penelitian yang menunjukkan hasil yang beragam dalam mengukur pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang mengindikasikan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, yaitu Kusuma dan Syaifuddin (2014); serta Novrianti dan Armas (2012). Sedangkan penelitian yang menunjukkan ada pengaruh CSR dengan kinerja keuangan perusahaan adalah Citraningrum, Handayani dan Nuzula (2014); Haryati dan Rahardjo (2013); serta Candrayanthi dan Saputra (2013).

Penelitian ini menggunakan tingkat *profitabilitas* sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan perusahaan, karena daya tarik sebuah bisnis biasanya dilihat dari tingkat *profitabilitasnya*. Rasio *profitabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS).

Banyak penelitian yang membuktikan bahwa perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR memiliki dampak yang baik yaitu meningkatnya citra atau nilai perusahaan seperti yang telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Setyowati, Zahro dan Endang (2014); Citraningrum, Handayani

dan Nuzula (2014); Raharja dan Perdana (2014); Rosiana, Juliarsa dan Sari (2013), serta Gunawan dan Utami (2008). Perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR akan terlihat baik oleh *stakeholders*-nya karena perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan namun juga peduli terhadap *stakeholders* dan lingkungannya. Hal ini dapat memperbaiki citra perusahaan dan masyarakat akan lebih menyukai perusahaan dengan citra yang baik. Meningkatnya citra atau nilai perusahaan diharapkan akan meningkatkan kepercayaan diri para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Bagi investor informasi sosial yang dipublikasikan oleh perusahaan digunakan untuk mengukur kondisi dan pencapaian kinerja perusahaan yang akan datang.

Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2013.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI?
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI.
2. Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi perusahaan, memberi pemahaman tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan manfaatnya, sehingga dapat memperbaiki konsep CSR dalam perusahaan.
2. Bagi institusi lain, dapat memberikan informasi kepada institusi/perusahaan lain (baik yang sudah maupun yang belum menerapkan konsep CSR) tentang pentingnya konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diungkapkan dalam laporan yang disebut *sustainability reporting*. Sebagai pertimbangan dan gambaran betapa pentingnya tanggung jawab sosial dan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan dan sosialnya.
3. Bagi investor, sebagai pertimbangan para investor untuk menentukan di perusahaan mana dananya akan ditanamkan, agar diperoleh *return* yang diharapkan. Serta memberi informasi baru bahwa investor sebaiknya tidak hanya melihat perusahaan dalam sisi moneternya tetapi memilih perusahaan yang tidak melupakan tanggung jawab sosialnya.

4. Bagi masyarakat, memberi pemahaman mengenai tanggung jawab sosial perusahaan sehingga masyarakat sadar akan hak-hak mereka yang harus diperoleh dari perusahaan.
5. Bagi penelitian berikutnya, sebagai bahan referensi dan masukan untuk penelitian berikutnya, sehingga penelitian ini bisa dikembangkan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal pokok seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang uraian mengenai literatur atau penelitian terdahulu untuk membandingkan penelitian yang dahulu dengan penelitian sekarang, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan tentang rancangan penelitian; batasan penelitian; identifikasi variabel; definisi operasional dan pengukuran variabel; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pengumpulan data; dan teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

Pada bab ini diuraikan tentang subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan

Bab V Penutup

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dalam melakukan penelitian, dan saran bagi penelitian yang akan datang